

STIKes Medika Cikarang Bekasi

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016
Yunisman Roni

ABSTRAK

Prestasi belajar yang dicapai mahasiswa berbeda-beda, ada mahasiswa yang berprestasi tinggi dan ada pula mahasiswa yang berprestasi rendah. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal (berasal dari dalam mahasiswa itu sendiri) maupun faktor eksternal (berasal dari luar mahasiswa itu sendiri). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk dikaji lebih dalam.

Metode penelitian ini adalah penelitian *analitik kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 69 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Uji statistik menggunakan *Chi Square*.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016. Data diperoleh dari responden dengan cara mengisi kuesioner. Dari 69 responden didapatkan data bahwa yang mempunyai prestasi belajar yang rendah 39,13% dan yang mempunyai prestasi belajar yang tinggi 60,87%. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar ($p=0,001 < \alpha=0,05$), lingkungan masyarakat ($p=0,004 < \alpha=0,05$), dukungan keluarga ($p=0,003 < \alpha=0,05$), fasilitas pendidikan ($p=0,002 < \alpha=0,05$). Sedangkan pada variabel ekonomi keluarga tidak ada hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar ($p=0,586 > \alpha=0,05$).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016 adalah motivasi, lingkungan masyarakat, dukungan keluarga, dan fasilitas pendidikan. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah ekonomi keluarga. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan masukan serta informasi dan menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prestasi belajar, serta bahan evaluasi bagi mahasiswa, dosen, institusi pendidikan dan orang tua untuk lebih meningkatkan prestasi belajar.

Bahan bacaan : 2004 – 2012 (24 Indonesia)

Kata kunci : motivasi, lingkungan masyarakat, dukungan keluarga, fasilitas pendidikan, ekonomi keluarga

Stikes Medika Cikarang Bekasi

Yunisman Roni

Factors Influencing Academic Achievement in Baccalaureate Nursing Program 2016

The number of page

ABSTRACT

Academic achievement is vary among students, some students get high academic score while others get low academic score. It is caused by many factors such as intern factors (from students themselves) and extern factors (from outside students). The purpose of this research was to determine the factors associated with the academic achievement in Baccalaureate Nursing Program 2016. The results of this study are expected to contribute the development of science and can then be used as a comparison to be studied more deeply.

The research was using *Descriptive Analytic* with *Cross Sectional* approach. The subjects were all students in STIKes Medika Cikarang Baccalaureate Nursing Program 2016. The sample was taken by *Total Sampling* technique include 69 respondents. The questionnaire was used as a measuring instrument then analyzed by special statistically program called *Chi Square*.

The research was conducted on August 2016. The data was collected from respondents by answering the questionnaire. Total 69 respondents 39,13% respondents have low academic score and the rest 60,87% respondents have high academic score. The research has shown that: motivation ($p=0,001 < \alpha=0,05$), environment ($p=0,004 < \alpha=0,05$), family support ($p=0,003 < \alpha=0,05$) and educational facility ($p=0,002 < \alpha=0,05$) have a positive influence to academic achievement and the effect statistically significant but economy ($p=0,586 > \alpha=0,05$) has no influence to academic achievement.

Factors influencing academic achievement in Baccalaureate Nursing Program 2016 are motivation, environment, family support and educational facility but economy has no influence to academic achievement. It is hoped that this research can provide input and information and increase knowledge on matters relating to the academic achievement and evaluation materials for students, lecturer, educational institution and parents to increase academic achievement.

Reading materials : 2004 - 2012

Keywords : motivation, environment, family support, educational facility, economy

Pendahuluan

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam suatu kegiatan akademis seperti di lingkungan Perguruan Tinggi. Kegiatan belajar itu sendiri dapat berjalan efektif apabila seluruh komponen memiliki komitmen yang kuat untuk menggali setiap hal-hal yang baru yang belum diketahuinya. Demikian halnya pada Perguruan Tinggi di bidang kesehatan yang mencetak tenaga profesional di bidang kesehatan seperti Perawat, Bidan, dan Dokter. Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh lulusan tidak hanya ditekankan pada aspek pengetahuannya saja melainkan pada aspek sikap maupun keterampilannya. Hal ini menjadi satu penilaian utuh yang menunjukkan kemampuan seorang lulusan dibidang kesehatan yang bisa dilihat dari indikator pencapaian IPKnya.

Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau kecakapan manusia berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya (Rogers A., 2003 dalam Nursalam, 2008). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seseorang yang telah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan perilaku dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Belajar sangatlah penting bagi semua orang khususnya bagi mahasiswa karena merupakan bentuk persiapan dalam menghadapi dunia kerja. Tingkatan pendidikan tinggi merupakan tahapan akhir dalam dunia pendidikan dimana setelah proses tersebut selesai, siswa akan terjun ke dalam dunia kerja membutuhkan keterampilan serta pengetahuan yang tinggi agar dapat bersaing dalam era globalisasi. Dengan pengetahuan serta keterampilan yang mumpuni, seseorang dapat dikatakan profesional dalam bidangnya serta mendapatkan *reward* yang layak (Syah, 2006).

Menurut Slameto (2010) manfaat belajar yang lain adalah mampu mengidentifikasi serta menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi. Melalui bekal pengetahuan yang didapatnya di sekolah, seseorang mampu memecahkan setiap masalah yang terjadi di masyarakat dan menganalisa penyebab-penyebabnya. Sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, seorang Perawat mampu mengidentifikasi penyebab-penyakit serta mencari solusi yang terbaik. Disamping itu, belajar dapat mengenal fakta-fakta yang penting. Dibidang kesehatan, seorang mahasiswa akan belajar banyak hal mengenai fakta-fakta khususnya yang berhubungan dengan manusia seperti kebutuhan dasar manusia, anatomi dan fisiologi manusia, teori-teori komunikasi serta banyak hal yang berkaitan dengan kesehatan manusia. Fakta-fakta tersebut sangatlah penting sebagai pedoman dalam melakukan praktek keperawatan profesional serta pengembangan keilmuan. Manfaat belajar yang tak kalah pentingnya merupakan proses adaptasi. Proses adaptasi merupakan proses penyesuaian terhadap suatu kondisi ataupun suatu tempat sehingga seseorang mampu bertahan hidup. Setelah seseorang belajar dalam suatu periode tertentu, ia akan mampu beradaptasi dengan apa yang ia pelajari serta mengenal cara-cara beradaptasi yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mere (2010) disimpulkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Program A Angkatan I STIKes Rs. Baptis Kediri dimana sebanyak 25 responden dari total 46 responden yang diteliti memiliki motivasi belajar yang tinggi, terdiri dari 1 responden yang memiliki prestasi akademik memuaskan, 18 responden dengan prestasi akademik sangat memuaskan, dan 5 responden yang memiliki prestasi dengan pujian (*cum laude*). Hal ini menunjukkan motivasi

belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian Eryanto (2012) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua, modal budaya dan tingkat pendidikan orangtua, memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Adapun tingkat pendapatan orang tua yang berpengaruh akan mempengaruhi prestasi akademik responden 2,907 kali lebih besar dibandingkan tingkat pendapatan orang tua yang tidak berpengaruh.

Dukungan orang tua juga ternyata memiliki pengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Opit (Sardiman, 2007) yang menyatakan bahwa semakin baik dukungan keluarga, maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan semakin baik. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Puspitasari (2008) dimana dapat dilihat bahwa pada siswa yang pola asuh belajarnya sedang, prestasi belajarnya lebih banyak berada dalam kategori sedang. Sebaliknya, pada siswa yang pola asuh belajarnya baik, prestasi belajarnya lebih banyak berada dalam kategori tinggi. Terlihat kecenderungan bahwa pola asuh belajar yang semakin baik membuat prestasi belajar siswa lebih baik. Artinya, semakin baik pola asuh belajar yang diterapkan orang tua di rumah maka prestasi belajar siswa akan semakin tinggi.

Selain dukungan orang tua, kondisi sekolah termasuk ketersediaan fasilitas belajar sebagai tempat belajar siswa sangatlah penting dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Berdasarkan penelitian Inayah, dkk (2011) dengan hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa fasilitas pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 28,1%.

Salah satu faktor yang tak kalah pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa adalah lingkungan tempat tinggal mereka. Berdasarkan hasil penelitian Udiyono (2010) pada 490 responden menunjukkan bahwa terdapat

hubungan positif yang signifikan antara motivasi orang tua, kondisi lingkungan dan disiplin belajar dengan prestasi akademik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ridho (2012) dengan jumlah responden 36 orang dimana dikatakan bahwa ada hubungan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh penelitian Partono (2004) menyatakan bahwa lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 18,57%.

Prestasi belajar mahasiswa STIKes Medika Cikarang memiliki perbedaan disetiap angkatan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti : motivasi yang berbeda diantara mahasiswa, dukungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Mahasiswa program studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Semester Gasal tahun 2016 terdiri dari 4 angkatan (Semester I, III, V, dan VII) yaitu angkatan 2012/2016, angkatan 2011/2012, angkatan 2010/2011, dan angkatan 2009/2010. Dari hasil IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) pada angkatan 2012/2016 adalah 2,84 (68,18% responden memiliki IPK tinggi dan 31,82% responden memiliki IPK rendah), angkatan 2011/2012 adalah 2,99 (75% responden memiliki IPK tinggi dan 25% responden memiliki IPK rendah), angkatan 2010/2011 adalah 2,91 (62,5% responden memiliki IPK tinggi dan 37,5% responden memiliki IPK rendah) dan angkatan 2009/2010 adalah 2,52 (27,27% responden memiliki IPK tinggi dan 72,73% responden memiliki IPK rendah). Pada penelitian ini, Peneliti mengategorikan prestasi belajar menjadi dua kategori yaitu nilai tinggi dimana nilai IPK $\geq 2,75$ dan IPK rendah $< 2,75$.

Melihat masih banyaknya mahasiswa yang memiliki IPK rendah sedangkan untuk program studi S1 keperawatan sendiri merupakan program studi yang dituntut mampu memiliki kompetensi yang baik mengingat bidang kerjanya menyangkut kondisi sakit, penyakit dan nyawa seseorang, oleh karena itu sangat

diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan tinggi yang bisa dilihat dari indikator IPKnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016.

Metode

Jenis penelitian ini *Analitik Kuantitatif* dengan rancangan *Cross Sectional*, pengumpulan data pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat bersamaan (Notoadmojo, 2005).

A. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Mahasiswa aktif Tahun Akademik 2016/2014 Program Studi S1 Keperawatan yang berjumlah sebanyak 69 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu semua Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Tahun Akademik 2016/2014 sesuai dengan jumlah populasi yang ada (Sampel Jenuh) yaitu 69 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden yang telah ditentukan oleh peneliti dalam waktu bersamaan. Sebagai uji kelayakan instrumen, kuisisioner yang dibuat dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen dilakukan terhadap seluruh Mahasiswa Program Studi D3

Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun Akademik 2016/2014 sebanyak 26 orang.

B. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument, artinya suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang harus diukur. Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrument digunakan kembali secara berulang (Dharma, 2011). Untuk menguji validitas dan reliabilitas alat, peneliti harus melakukan uji coba kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengetahui pelaksanaannya yaitu pada bulan Agustus 2016. Uji validitas dan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Kuesioner dalam penelitian ini, untuk diuji validitasnya diambil dari seluruh Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun Akademik 2016/2014 sebanyak 26 orang.

Untuk menguji validitas menggunakan *Pearson Product Moment*:

Tabel 4.1 Rumus Teknik Pruduct Moment Correlation

$$r = \frac{N(\sum X \cdot Y) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

R = Koefisien validitas item yang dicari.

N = Jumlah responden

X = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item.

Y = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item.

$\sum X$ = Jumlah skor dalam variable X.

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam variabel Y.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel XY.

Uji kuesioner dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada orang yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan responden. Uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman responden terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner dan validitas pernyataan dari kuesioner yang telah dibuat. Dari hasil uji kuesioner maka dapat ditentukan beberapa pernyataan yang dikurangi ataupun disesuaikan.

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrumen digunakan kembali secara berulang (Dharma, 2011). Untuk menguji reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrument penelitian umumnya adalah perbandingan nilai r hitung diwakili Alpha dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%. Tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala Alpha 0-1. Apabila skala Alpha tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat dipresentasikan seperti tabel berikut.

Tabel 4.2 Tabel Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel

>0,80 s.d 1,00	Sangat reliabel
----------------	-----------------

1. Uji Validitas

Menurut Hastono (2001), untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Nilai r tabel dilihat dari tabel r (pada lampiran) dengan menggunakan $df=n-2=26-2=24$ pada tingkat kemaknaan 5%, didapat angka r tabel = 0,388 Jadi untuk nilai *corrected item-total correlation* dibawah nilai 0,388 dinyatakan tidak valid. Pertanyaan-pertanyaan yang diuji adalah variabel motivasi 10 pertanyaan, variabel lingkungan masyarakat 10 pertanyaan, variabel dukungan keluarga 10 pertanyaan, variabel fasilitas pendidikan 10 pertanyaan, dan variabel ekonomi keluarga 1 pertanyaan. Dari hasil uji validitas diperoleh ada enam pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan motivasi no.6, no.8, no.9, pertanyaan dukungan keluarga no.3, no.8 dan pertanyaan fasilitas pendidikan no.4. Namun, Penulis merubah redaksi pertanyaan dengan bentuk pertanyaan baru.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas didapatkan nilai *alpha cronbach* 0,899 sehingga kuesioner ini sangat reliabel dan layak untuk disebarkan kepada responden.

C. PENGOLAHAN DATA

Kegiatan pengolahan data dilaksanakan setelah kegiatan pengumpulan data dilakukan, kegiatan pengolahan data memiliki tahapan sebagai berikut :

1. *Editing Data*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan lembar jawaban kuesioner terlebih dahulu, apakah telah sesuai seperti yang diharapkan, yaitu dengan memeriksa dan mengamati semua jawaban untuk memastikan pertanyaan/pernyataan dari kuesioner telah terjawab semua, serta melihat kelengkapan agar tidak

mengganggu dalam proses pengolahan data selanjutnya.

2. Coding Data

Coding data bertujuan untuk memudahkan penelitian dalam mengolah data di komputer, caranya ialah dengan memberi kode pada jawaban lembar kuesioner.

3. Entry Data

Dalam tahap ini, data-data yang telah melalui proses *coding* dan *editing* dimasukkan dalam program komputer agar mudah untuk dianalisis.

4. Cleaning Data

Cleaning data dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis lebih lanjut. Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer.

Caranya adalah memeriksa kembali untuk memastikan bahwa data bersih dari kesalahan, baik kesalahan dalam pengkodean maupun dalam membaca kode, dan diharapkan data tersebut benar-benar telah siap dianalisis.

D. ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen melalui analisa univariat dan bivariat menggunakan uji statistik.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dan besarnya proporsi dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

n = Sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis yang digunakan disesuaikan dengan rancangan penelitian yang digunakan dan skala data dari variabel yang diteliti karena variabel bebas dan variabel terikat berskala ordinal maka analisis bivariat yang digunakan adalah analisis *chi-square*.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$X^2_{hitung} = \sum_{i=1} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = *Chi Square* (Kai kuadrat)

O_i = *Observed* (Frekuensi yang diamati)

E_i = *Expected* (Frekuensi harapan)

Untuk mengetahui nilai *p-value* tergantung pada besarnya derajat kebebasan (*degre of freedom*) yang dinyatakan dalam :

$$Df = (b-1) (k-1)$$

Keterangan:

b = Jumlah baris di dalam tubuh tabel silang

k = Jumlah kolom didalam tubuh tabel silang

Confidence Interval (CI) yang digunakan adalah 95%. Jika *p-value* lebih kecil dari Alpha ($p < 0,05$) maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel yang diteliti.

3. Odds Ratio

Hasil dari uji *chi-square* hanya dapat menyimpulkan ada atau tidaknya perbedaan proporsi antar kelompok mana yang memiliki resiko lebih besar terhadap kelompok lain. Penelitian yang menggunakan desain *Cross Sectional*, adalah untuk mengetahui derajat hubungan dua variabel digunakan *Odds Ratio (OR)*. Nilai OR merupakan estimasi untuk terjadinya *Out Come* sebagai pengaruh adanya variabel independen. Perubahan suatu unit variabel independen akan menyebabkan perubahan sebesar nilai OR pada variabel independen, dan estimasi *Confidence Interval (CI)*, OR ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95%.

OR=1 : artinya tidak ada hubungan.

OR < 1 : artinya tidak ada efek proteksi atau perlindungan.

OR > 1 : artinya sebagai faktor resiko.

Hasil

Penelitian ini dilakukan di STIKes Medika Cikarang dengan sampel penelitian yang diambil adalah mahasiswa S1 Keperawatan sebanyak 69 Mahasiswa. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah *Cross Sectional*. Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri, dan dilakukan selama kurang lebih 4 minggu pada bulan Agustus tahun 2016.

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah secara bertahap mulai dari *editing, coding, tabulating dan entry data*. Dalam tahap *editing*, dilakukan pengecekan isian kuesioner apakah jawaban yang terdapat

dalam kuesioner sudah lengkap terisi dan jelas. Tahap selanjutnya melakukan *coding* dengan cara pemberian kode untuk mempermudah pada saat pemasukan data ke dalam program komputer. Selanjutnya data diproses agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Setelah data lengkap selanjutnya dilakukan analisis univariat dengan membuat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*, karena variabel bebas dan variabel terikat memiliki skala data kategorik. Pada tahap ini peneliti membuat tabel silang antara variabel bebas dengan variabel terikat, untuk mengetahui *nilai p* dan juga memperoleh nilai *Odds Ratio* untuk melihat besarnya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

A. HASIL ANALISA DATA

1. Analisis Univariat

Analisis univariat hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dari tiap variabel terikat dan variabel bebas meliputi : prestasi belajar, motivasi, lingkungan masyarakat, dukungan keluarga, fasilitas pendidikan, dan ekonomi keluarga.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas sebanyak 5 variabel terdiri dari : motivasi, lingkungan masyarakat, dukungan keluarga, fasilitas pendidikan dan ekonomi keluarga. Variabel-variabel tersebut dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk menentukan apakah *mean* atau *median* yang dipakai sebagai *cut off point* untuk pengkategorisasian. Setelah dilakukan uji normalitas data hasilnya sebagai berikut :

Tabel 5.1 Hasil Uji Normalitas Data Mahasiswa STIKes Medika Cikarang Tahun 2016

NO	Variabel	Mean	Median	Modus	Skewness/SE	Kesimpulan
1	Motivasi	15,65	16	16	0.206/0.289=0.712 (0.712≤2)	Data berdistribusi normal

2	Lingkungan Masyarakat	15,83	16	18	$0.281/0.289=0.972$ ($0.972 \leq 2$)	Data berdistribusi normal
3	Dukungan Keluarga	15,93	16	16	$0.017/0.289=0.058$ ($0.058 \leq 2$)	Data berdistribusi normal
4	Fasilitas Pendidikan	15,83	16	17	$0.115/0.289=0.397$ ($0.397 \leq 2$)	Data berdistribusi normal

Tabel 5.1 menunjukkan hasil uji normalitas data, variabel yang berdistribusi normal adalah motivasi, lingkungan masyarakat, dukungan keluarga dan fasilitas pendidikan sehingga untuk *cut off point* digunakan nilai *mean*, sedangkan variabel prestasi belajar dan ekonomi keluarga adalah variabel yang sudah terkategori-sasikan. Selanjutnya dilakukan analisis univariat untuk masing-masing variabel. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

a. Prestasi Belajar

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Rendah	28	39,13%
2.	Tinggi	41	60,87%
	Total	69	100%

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa paling banyak responden memiliki indeks prestasi kumulatif tinggi yaitu sebesar 42 responden (60,87%), sedangkan yang memiliki indeks prestasi kumulatif rendah ada 27 responden (39,13%). Jelas bahwa

ada sebagian responden yang memiliki indeks prestasi kumulatif rendah.

b. Motivasi

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Motivasi Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Rendah	32	46,4%
2.	Tinggi	37	53,6%
	Total	69	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa responden memiliki motivasi yang tinggi terhadap prestasi belajar yaitu sebanyak 37 responden (53,6%), sedangkan 32 (46,4%) responden memiliki motivasi yang rendah terhadap prestasi belajar. Jelas bahwa ada sebagian responden yang memiliki motivasi rendah.

c. Lingkungan Masyarakat

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Lingkungan Masyarakat Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Tidak berpengaruh	29	42,0%
2.	Berpengaruh	40	58,0%
	Total	69	100%

Tabel 5.4 menjelaskan bahwa 40 (58,0%) responden tinggal di lingkungan yang berpengaruh terhadap prestasi

belajar, sedangkan 29 (42,0%) responden tinggal di lingkungan yang tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Data ini menunjukkan bahwa ada sebagian kecil responden yang bertempat tinggal di lingkungan yang tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar.

d. Dukungan Keluarga

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Keluarga Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Kurang	33	47,8%
2.	Baik	36	52,2%
	Total	69	100%

Tabel 5.5 menggambarkan bahwa 36 (52,2%) responden mendapatkan dukungan keluarga yang baik terhadap prestasi belajar, sedangkan 33 (47,8%) responden mendapatkan dukungan keluarga yang kurang. Data tersebut menunjukkan bahwa ada sebagian kecil responden yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang.

e. Fasilitas Pendidikan

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Fasilitas Pendidikan Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Kurang	30	43,5%
2.	Baik	39	56,5%
	Total	69	100%

Tabel 5.6 menunjukkan sebanyak 39 (56,5%) responden mengatakan fasilitas pendidikan baik sehingga prestasi belajar tinggi, sedangkan sebanyak 30 (43,5%) responden mengatakan fasilitas pendidikan kurang sehingga prestasi belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas

pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

f. Ekonomi Keluarga

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Ekonomi Keluarga Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Tahun 2016

No.	Kategori	Jumlah	%
1.	Rendah	21	30,4%
2.	Tinggi	48	69,6%
	Total	69	100%

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa 48 (69,6%) responden memiliki tingkat ekonomi keluarga yang tinggi sedangkan 21 (30,4%) responden memiliki tingkat ekonomi yang rendah.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square*, karena kedua variabel (*independent dan dependent*) berjenis kategorik. Berikut disajikan hasil analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* untuk 5 variabel *independent* dengan 1 variabel *dependent* yaitu prestasi belajar.

a. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar

Responden dengan motivasi rendah prestasi belajar rendah didapatkan sebanyak 20 responden (62,5%), sedangkan responden dengan motivasi tinggi prestasi belajar tinggi sebanyak 29 responden (78,4%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 6,042 yang artinya responden dengan motivasi rendah berpeluang 6,042 kali untuk

berprestasi rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi tinggi.

b. Hubungan Lingkungan Masyarakat dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa responden yang tinggal di lingkungan yang tidak berpengaruh dengan prestasi belajar rendah sebanyak 18 responden (62,1%), sedangkan responden yang tinggal di lingkungan yang berpengaruh dengan prestasi belajar tinggi sebanyak 30 responden (75,0%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 4,909 artinya responden yang tinggal di lingkungan yang tidak berpengaruh berpeluang 4,909 kali untuk berprestasi rendah dibandingkan dengan responden yang tinggal di lingkungan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

c. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan dukungan keluarga kurang memiliki prestasi belajar rendah sebanyak 20 responden (60,6%), sedangkan responden dengan dukungan keluarga baik memiliki prestasi belajar yang tinggi sebanyak 28 responden (77,8%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 5,385 yang artinya responden dengan dukungan keluarga kurang berpeluang 5,385 kali untuk berprestasi rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik.

d. Hubungan Fasilitas Pendidikan dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan fasilitas pendidikan kurang memiliki prestasi belajar rendah sebanyak 19 responden (63,3%), sedangkan responden dengan fasilitas pendidikan baik memiliki prestasi belajar tinggi sebanyak 30 responden (76,9%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), sehingga H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara fasilitas pendidikan dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 5,758 yang artinya responden dengan fasilitas pendidikan kurang berpeluang 5,758 kali untuk berprestasi rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki fasilitas pendidikan yang baik.

e. Hubungan Ekonomi Keluarga dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden dengan ekonomi keluarga rendah memiliki prestasi belajar rendah sebanyak 7 responden (33,3%), sedangkan responden dengan ekonomi keluarga tinggi memiliki prestasi belajar yang tinggi sebanyak 27 responden (56,2%). Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,586$ ($p > 0,05$), sehingga H_0 gagal ditolak, dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara ekonomi keluarga dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 0,643 yang artinya responden dengan ekonomi rendah berpeluang 0,643 kali untuk berprestasi rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki ekonomi keluarga yang tinggi.

Simpulan

Peneliti melakukan pengumpulan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi STIKes Medika Cikarang Tahun Akademik 2016/2014 untuk mengetahui prestasi belajar yang mereka capai. Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medika Cikarang Semester Gasal Tahun 2016 terdiri dari 4 angkatan (Semester I, III, V, dan VII) yaitu angkatan 2012/2016, angkatan 2011/2012, angkatan 2010/2011, dan angkatan 2009/2010. Dari hasil IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) pada angkatan 2012/2016 adalah 2,84 (68,18% responden memiliki IPK tinggi dan 31,82% responden memiliki IPK rendah), angkatan 2011/2012 adalah 2,99 (75% responden memiliki IPK tinggi dan 25% responden memiliki IPK rendah), angkatan 2010/2011 adalah 2,91 (62,5% responden memiliki IPK tinggi dan 37,5% responden memiliki IPK rendah) dan angkatan 2009/2010 adalah 2,52 (27,27% responden memiliki IPK tinggi dan 72,73% responden memiliki IPK rendah). Pada penelitian ini, Peneliti mengkategorikan prestasi belajar menjadi dua kategori yaitu prestasi tinggi dimana nilai IPK $\geq 2,75$ dan prestasi rendah $< 2,75$.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

- a. Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 6,042.
- b. Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara lingkungan masyarakat dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 4,909.

c. Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 5,385.

d. Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara fasilitas pendidikan dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 5,758.

2. Dalam penelitian ini, faktor –faktor yang tidak mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

Hasil uji statistik dengan *Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,586$ ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara ekonomi keluarga dengan prestasi belajar. Sedangkan nilai OR adalah 0,643.

Daftar Pustaka

- Darma Kusuma Kelana. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan, Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Jakarta : CV. Trans Info Media.
- Eryanto, Henry. 2012. *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*.
(<http://www.jpeb.net/attachments/article/21/HENRY%20E.pdf>
Diakses Tanggal 10 Maret 2013)
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, Jakarta : Salemba Medika.
- Hockenberry J. Marilyn. 2006. *Wong's Nursing Care of Infants and Children*, USA : Mosby, inc.
- Inayah, Ridaul, dkk. 2011. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*.
(<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/s2ekonomi/article/view/1899/1400>
Diakses Tanggal 10 Maret 2013)
- Mere, Nancy Florencia. 2010. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Prodi Keperawatan S1 Program A Angkatan I STIKes RS. Baptis Kediri*.
(<http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/stikes/article/view/18441/18260> Diakses Tanggal 10 Maret 2013)
- Mubarak Iqbal Wahit, Chayatin Nurul. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas 1*, Jakarta : Salemba Medika.
- Muhibbin, Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nursalam, Efendi Ferry. 2008. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Partono, Tri Minarni. 2004. *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi*.
(journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/477/434
Diakses Tanggal 12 Maret 2013)
- Potter, Patricia A. 2005. *Fundamentals of Nursing: concepts, process, and practice*, Jakarta : EGC.
- Puspitasari, Fika. 2008. *Pengaruh Faktor Individu, Keluarga dan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
(<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/1889>
Diakses Tanggal 12 Maret 2013)
- Ridho, Muhammad. 2012. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen*.
(<http://eprints.uny.ac.id/9632/>
Diakses Tanggal 11 Maret 2013)
- Rosdahl, Caroline Bunker. 2010. *Textbook of Basic Nursing; 7th Edition*, USA : J.B. Lippincott.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Setyowati Sri, Murwani Anita. 2008. *Asuhan Keperawatan Keluarga: Konsep dan Aplikasi Kasus*, Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.
- Simamora Roymond H. 2009. *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, Jakarta : EGC.
- Siregar Eveline, Nara Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sobur. 2006. *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia.
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2005. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rinika Cipta.
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*, Jakarta : Sagung Seto.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC.
- Syah, M. 2006. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Udiyono. 2010. *Pengaruh Motivasi Orang Tua, Kondisi Lingkungan, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten Semester Gasal Tahun Akademik 2010/2011*.
(
<http://journal.unwidha.ac.id/index.php/magistra/article/view/80/41>
Diakses Tanggal 10 Maret 2013)
- Videbeck, Sheila L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, Jakarta : EGC